

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tuntutan manusia untuk tetap memiliki tempat yang mulia di sisi-Nya dengan selalu mengejar kesempatan selalu menjalankan ibadah agama dengan tekun. Di sisi lain, manusia juga menginginkan harta dunia yang mampu memuaskan kebutuhan duniawinya. Dua sisi manusia ini harus dijalani oleh seorang manusia untuk dapat bertahan hidup di dunia. Tetapi, semua upaya yang dijalankan manusia tersebut memiliki batasnya. Batas dan tingkat pemenuhan tersebut sangat tergantung pada manusia itu sendiri dalam memahami perannya di dunia dan di akherat.

Dalam aktivitas materiil manusia dituntut untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya guna menunjang kelangsungan hidup di dunia sampai tingkat pemenuhan kepuasan diri yang tidak ada habisnya. Perolehan laba menjadi motivasi manusia untuk tetap berkecimpung dalam aktivitas materiil ini. Dalam aktivitas immateriil manusia berusaha untuk tetap berada di jalan Allah Swt agar mampu diterima segala amal ibadahnya di akherat kelak.

Aktivitas mengejar kemuliaan di dunia dan akherat tersebut tidak terlepas dari kehidupan dalam masyarakat pedesaan, seperti kali ini kelompok tani Tanaman obat di Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang yang selalu berupaya meningkatkan peran ekonominya di masyarakat tetapi di sisi lain

ingin tetap terikat kedekatannya kepada Allah Swt dalam beramal ibadah menjalankan agama secara bersama-sama dengan anggota masyarakat lainnya. Proses pembelajaran tentang pemahaman sumbangan peran immateriil dan materiil di masyarakat ini berkembang dengan sendirinya sesuai dengan tuntutan kebutuhan ekonomi dan desakan ruhani. Pendidikan masyarakat menjadi sangat penting bagi kelompok belajar petani ini.

Di sini, pendidikan merupakan proses humanisasi, merupakan proses yang terbuka dimana manusia diberdayakan dan dioptimalkan potensi (fitrah) bawaannya maka dibutuhkan konsep pendidikan yang dapat memberikan gambaran yang komprehensif dengan menekankan keharmonisan hubungan baik sesama manusia, masyarakat maupun lingkungan yang didasarkan pada nilai-nilai normatif ilahiyah. Sedangkan manusia dan masyarakat yang unggul dalam masyarakat madani adalah manusia dalam menjalankan hidupnya merupakan pengabdian kepada Allah semata, cara terbaik untuk mendapatkan prestasi dalam hidup adalah dengan mempunyai ilmu dan memiliki etos kerja yang tinggi, serta berorientasi ke masa depan.<sup>1</sup> Adapun model-model pendidikan Islam alternatif ada tiga yang ditawarkan menjadi pola alternatif pendidikan Islam yaitu ;

- a) Pertama, pendekatan sistematis atau perubahan total
- b) Kedua, pendekatan suplementer yaitu dengan menambah sejumlah paket pendidikan yang bertujuan memperluas pemahaman,

---

<sup>1</sup> Hujair AH Sanaky, Bagaimana Strategi Pendidikan Islam?, *Jurnal Kependidikan Islam*, vol. 1

c) Ketiga, pendekatan komplementer yaitu dengan upaya mengubah kurikulum dengan sedikit radikal untuk disesuaikan secara terpadu sedangkan konsep pendidikannya adalah pendidikan integralistik, humanistik, dan gerakan pada budaya. Kemudian baru ditarik pendidikan sila yang lebih operasional yaitu mendesain model pendidikan umum Islami, yang tidak dilaksanakan di sekolah artinya dilaksanakan di lingkungan keluarga, masjid, tempat kursus, pengajian-pengajian dan tempat kajian untuk menuju dimensi dialektika (horisontal) dan dimensi vertikal/transenden.<sup>2</sup>

Untuk itu penelitian kali ini ingin membahas implementasi pendidikan non formal pada kelompok tani Tanaman obat terkait dengan upaya anggota kelompok belajar petani dalam mengejar peningkatan kesejahteraan ekonominya dan tingkat kesadaran imaterialnya untuk tetap berjama'ah dalam ibadah agama.

## **B. Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimanakah tingkat kesadaran petani dalam beribadah agama secara berjama'ah pada kelompok tani Tanaman obat ditinjau dari fitrah material dan immaterial menurut Mekanika Matematika Islam?
- 2) Bagaimana peran petani Tanaman obat dalam aktivitas berkelompok tani dalam menuntut kesejahteraan perekonomiannya ditinjau dari fitrah

- 3) Apakah ada hubungan positif antara kesadaran berjama'ah dalam beribadah agama dengan aktivitas berkelompok dalam memenuhi kesejahteraan ekonomi pada petani tanaman obat di kecamatan Salaman Kabupaten Magelang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Menggambarkan tingkat kesadaran petani dalam beribadah agama secara berjama'ah pada kelompok tani Tanaman obat ditinjau dari fitrah material dan immaterial menurut Mekanika Matematika Islam.
- 2) Menjelaskan peran petani Tanaman obat dalam aktivitas berkelompok tani dalam menuntut kesejahteraan perekonomiannya ditinjau dari fitrah material dan immaterial menurut Mekanika Matematika Islam
- 3) Menggambarkan hubungan antara kesadaran berjama'ah dalam beribadah agama dengan aktivitas berkelompok dalam memenuhi kesejahteraan ekonomi pada petani Tanaman obat di kecamatan Salaman Kabupaten Magelang

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian memberikan manfaat sebagai berikut;

- 1) Bagi lingkungan praktisi atau petani, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan peningkatan upaya menumbuhkan semangat bekerja keras dan selalu ingat kepada Allah SWT sebagai pembesi fitrah manusia

- 2) Bagi lingkungan akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya mengingat belum banyak penelitian terkait dengan populasi masyarakat petani sebagai media pembelajaran dan subyek penelitian ilmiah terkait hubungan antar manusia dan Tuhannya.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang terkait dengan tema fitrah ini belum banyak dilakukan. Jika penelitian ini dilakukan menjadikan penelitian pertama yang mengkaitkan teori fitrah dan hubungannya dengan aktivitas materiil dan immateriil manusia di dunia. Subyek penelitian petani sebagai sumber pembelajaran masyarakat juga belum banyak diulas. Kecuali penelitian tentang Korelasi Antara Kredibilitas Dan Pesan Penyuluh Pertanian dengan Peningkatan Pengetahuan Petani dalam BerusahaTani Padi (Survei di Kecamatan Tenggarong Seberang) yang dilakukan oleh Ir. Dino Syarifudin. M. Si. Hasil penelitian ini lebih banyak menekankan dengan tugas penyuluh daripada membahas tentang peran petani itu sendiri. Sedangkan penelitian kali ini menggunakan petani sebagai subyek penelitian